

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah: (1) mempunyai latar alami, karena yang merupakan alat penting adalah adanya sumber data langsung dan perisetnya; (2) penelitiannya bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan berbentuk kata atau gambar daripada angka; (3) lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk; (4) cenderung menganalisa data secara induktif, dan (5) makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.²

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar, suatu tempat penyimpanan dokumen bisa jadi pada suatu peristiwa tertentu.³ Yangmana dalam penelitian ini peneliti akan menghimpun informasi terkait dengan berbagai strategi penghimpunan dana zakat profesi oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dengan diperlukan secara

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

² Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1996), 49-50.

³ Arifin, *Penelitian Kualitatif.*, 183

optimal. Penelitian merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴ Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subyek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir dilokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk, tepatnya di jalan KH. Agus Salim Nomor 2 Kabupaten Nganjuk. Hal ini berdasarkan hasil penelusuran penulis dalam penelitian awal bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk merupakan organisasi zakat yang saat ini selalu mengalami peningkatan dalam menghimpun dana muzakki. Selain itu BAZNAS Nganjuk merupakan BAZNAS terbaik se-provinsi menurut Piagam Penghargaan dari BAZNAS Jawa Timur sebagai penerima Anugerah Zakat pada tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016 karena BAZNAS Kabupaten Nganjuk adalah BAZNAS dengan penerap manajemen zakat terbaik se-Jawa Timur. Proses peneliti masuk ke lokasi penelitian sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat keterangan (izin) dari STAIN Kediri untuk melakukan penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk.
- b. Peneliti memberikan surat keterangan tersebut kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk.

⁴ Moleong, *Metode.*, 19

- c. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk.

D. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil dari wawancara atau hasil observasi yang diperoleh dari penelitian.⁵ Sumber data ini diperoleh dari pihak-pihak diantaranya yaitu:

- 1) Manajer Penghimpun/ pengumpul zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk.
- 2) Staf Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁶ Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari dokumen Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk berupa sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi, dan program-program yang dilakukan dalam penghimpunan zakat profesi.

E. Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, kecermatan dan kecepatan sebuah informasi mengenai subyek dan variabel penelitian sangat mengandalkan strategi dan alat pengambil data akan dipergunakan untuk menentukan ketepatan hasil

⁵ Husain Umar, *Metodologi Penelitian Skripsi Dan Thesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 22.

⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Yogyakarta: UPPE UMY, 2003), 42.

sebuah penelitian. Adapun beberapa metode dalam pengumpulan data diantaranya adalah:⁷

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (yang memberi jawaban). Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara hanya membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan tema penelitian.⁸ Dalam metode ini penulis akan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berada dalam struktur kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk sebagaimana yang disebut sebagai sumber data primer penelitian ini. Dari wawancara ini diharapkan akan diperoleh data tentang strategi penghimpunan zakat profesi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk. Dalam wawancara ini peneliti mewawancarai Bapak Ahmad Shoviyul Hamami selaku Manajer Penghimpunan/Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqoh di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁹ Dengan metode observasi, peneliti

⁷ Saiful Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 5.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 136.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

dapat mengamati secara langsung dan jelas terhadap apa yang terdapat dilapangan.

Metode ini penulis gunakan untuk mengobservasi tentang:

- a. Letak geografis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk
 - b. Struktur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk
 - c. Keadaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk
 - d. Laporan penghimpunan zakat profesi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk periode 2014-2016
 - e. Strategi penghimpunan zakat profesi.
- c. Dokumentasi

Dokumen adalah sesuatu yang memberikan bukti-bukti, dipergunakan sebagai alat bukti, dipergunakan sebagai alat bukti atau bahan untuk mendukung suatu informasi, penjelasan, atau argumen.¹⁰ Metode dokumentasi adalah cara memperoleh dengan jalan menyelidiki dokumentasi yang ada sebagai tempat menyimpan data. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹¹

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data-data tentang:

- 1) Latar belakang berdirinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk

¹⁰ Komaruddin dan Yooke Tjuparman S. Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 62.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 236.

- 2) Visi dan misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk
- 3) Struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk
- 4) Program-program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk
- 5) Laporan penghimpunan zakat profesi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk periode 2014-2016.
- 6) Strategi penghimpunan zakat profesi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk periode 2014-2016

F. Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyajian informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan menggambarkan tindakan dengan melihat penyajian data.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan mengumpulkan makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya, kecocokannya, dan kekokohnya.¹²

¹² Matthew B. Miles dkk, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang ditemukan penulis dari lokasi penelitian lapangan agar bisa memperoleh keabsahan, maka yang dilakukan penulis adalah:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subyek.¹³

b. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan antara lain:

- a. Tahap sebelum kelapangan, meliputi: menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada dosen wali studi dan dosen pembimbing, mengurus perizinan penelitian.

¹³ Moleong, *Metodologi.*, 175.

¹⁴ *Ibid.*, 177-178

- b. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi: memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.
- c. Tahap analisis data, meliputi: menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data, membeber makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi: menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus kelengkapan persyaratan munaqosah.